

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan mengenai pengaruh abu janjang kosong kelapa sawit sebagai media tanam dan aplikasi LCPKS terhadap pertumbuhan bibit *Mucuna bracteata* dapat disimpulkan bahwa :

1. Interaksi nyata antara abu janjang kosong kelapa sawit sebagai campuran media tanam dengan LCPKS terjadi pada panjang sulur dan panjang akar tanaman dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit *Mucuna bracteata*. Kombinasi perlakuan terbaik pada parameter panjang sulur dan panjang akar adalah abu janjang kosong kelapa sawit dosis 300gram dan LCPKS 300ml.
2. Pada setiap parameter pengamatan abu janjang kosong kelapa sawit menunjukkan pengaruh nyata. Perlakuan abu janjang kosong kelapa sawit dosis 300 gram/polybag sama baik dengan dosis 350gram/polybag hampir pada setiap parameter pengamatan. Perlakuan kontrol memberikan nilai terendah pada setiap parameter pengamatan.
3. LCPKS berpengaruh pada setiap parameter yang diamati. Perlakuan LCPKS dosis 300 ml/polybag sama baik dengan dosis 350 ml/polybag pada setiap parameter pengamatan. Perlakuan kontrol memberikan nilai terendah pada setiap parameter yang diamati.

B. Saran

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa dengan menggunakan bahan organik limbah kelapa sawit seperti abu janjang kosong kelapa sawit dan LCPKS terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata* dapat disertakan dengan menganalisis kemampuan adaptasi setelah pembibitan agar dapat diperoleh informasi secara detail mengenai tingkat adaptasi dan toleransi tanaman terhadap jenis tanah yang berbeda hubungannya dengan pertumbuhan tanaman.